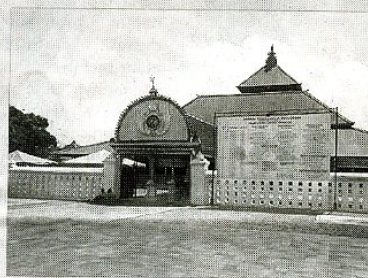




## Pakansi Kauman, kampung dengan sejarah besar



**K**ampung Kauman terletak di sebelah barat Alun-alun Utara Keraton Jogja. Pada zaman kerajaan, kampung ini diperuntukkan bagi 9 ketib atau penghulu yang ditugaskan Keraton untuk membawahi urusan agama.

Sejak ratusan tahun lampau, kampung ini memiliki peran besar dalam gerakan Islam. Di masa perjuangan kemerdekaan, kampung ini menjadi tempat berdirinya Muhammadiyah yang didirikan KH Ahmad Dahlan. Di sebuah masjid miliknya, Ahmad Dahlan juga menyempurnakan kiblat sholat 24 derajat ke arah barat laut (arah Masjid al Haram di Mekkah) serta menghilangkan kebiasaan selamatan untuk orang meninggal. Tindakan merubah kiblat ini sempat mendapat pertentangan keras dari warga saat itu.

Gapura yang bagian atasnya berbentuk lengkung akan menyambut sebelum memasuki Kauman. Bentuk lengkung itu merupakan

salah satu ciri bangunan Islam yang banyak mendapat pengaruh dari Timur Tengah. Di bagian atas gapura, akan ditemui gambaran berbentuk lingkaran berwarna hijau dengan matahari bersinar 12 yang berwarna kuning di dalamnya. Gambaran tersebut sampai saat ini masih dipakai Muhammadiyah sebagai lambang organisasi sekaligus institusi lain yang bernaung di dalamnya.

Di kampung ini juga terdapat sebuah monumen yang dikelilingi taman kecil. Di monumen itu terdapat tulisan 'Syuhada bin Fisabilillah', yang memuat 25 nama pejuang yang meninggal ketika ikut berperang memperjuangkan kemerdekaan.

Sebuah sekolah lanjutan yang telah berdiri sejak 1919 juga dapat dijumpai di kampung ini. Awal berdirinya, sekolah itu bernama Hooqe School Muhammadiyah dan kemudian diganti menjadi Kweek School pada 1923. Sekolah yang didirikan oleh KH Ahmad Dahlan itu pada 1930 dipecah menjadi dua, untuk laki-laki (Mualimin) dan perempuan (Mualimat). Di kampung ini, Yayasan Aisyiah didirikan oleh istri Ahmad Dahlan.

Masjid Agung, juga menjadi bangunan paling terkenal di Kauman. Masjid ini dibangun pada 1773 dengan arsitek Kyai Wiryokusumo.

Pada saat bulan Ramadan, kampung Kauman juga terdapat pasar tiban yang cukup terkenal. Sore hingga malam, di sebuah gang yang ada di kampung ini, masyarakat menjual berbagai macam makanan terbuka. Tradisi ini sudah berjalan selama berpuluh-puluh tahun. (ZUH)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pemba	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 20 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005